

# STATISTIK HARGA KABUPATEN KLUNGKUNG 2015



## STATISTIK HARGA KABUPATEN KLUNGKUNG 2015

ISBN. : 978 - 602 - 684 - 011 - 0

No. Publikasi : 51050.1606

Katalog BPS : 7101003.5105

Ukuran Buku : 148 x 210 mm

Jumlah Halaman : vii + 59 halaman

Naskah : Seksi Statistik Distribusi

Gambar Kulit : Seksi IPDS

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Jalan Raya Besakih, Akah, Semarapura, Klungkung

Telp. (0366) 21180 Fax. (0366) 24242

E-mail : bps5105@bps.go.id

Dicetak Oleh :

**Percetakan 'Arysta Jaya'**

Jl. Jayagiri XIII No. 29 Telp. (0361) 231828 Denpasar

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2015 menampilkan harga rata-rata yang diterima dan dibayarkan petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan. Tabel-tabel yang dimuat merupakan hasil pengolahan data hasil Survei Harga Perdesaan Kabupaten Klungkung tahun 2015. Publikasi ini lebih ditujukan untuk melihat perkembangan rata-rata harga komoditas hasil pertanian selama tahun 2015 di masing-masing kecamatan. Pemantauan harga dilakukan di beberapa kecamatan di Kabupaten Klungkung setiap bulannya.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Semarang, September 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Klungkung,



Ir. A.A.A Raka Suarningsih  
NIP.19660710 199203 2 002

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>Daftar Gambar</b> .....	iii
<b>Daftar Grafik</b> .....	iv
Daftar Lampiran .....	vi
I. Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	3
1.3 Sistematika .....	3
II. Metodologi	
2.1 Ruang Lingkup .....	5
2.2 Metode Pengumpulan Data .....	6
2.2.1 Metode Pemilihan Sampel .....	9
2.2.2 Pemilihan Responden .....	10
2.3 Konsep dan Definisi .....	12
III. Gambaran Harga Produsen dan Konsumen Perdesaan Kabupaten Klungkung Tahun 2015	
3.1 Harga Konsumen Perdesaan .....	15
3.2 Harga Produsen Perdesaan .....	30
Lampiran Tabel .....	38

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2015.....	2

<https://klungkungkab.bps.go.id>

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1	Perkembangan Harga Beras di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2015..... 16
Grafik 2	Perkembangan Rata-rata Harga Beras di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011-2015..... 17
Grafik 3	Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011-2015..... 18
Grafik 4	Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2015..... 19
Grafik 5	Perkembangan Rata-rata Harga Minyak Tanah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2015..... 20
Grafik 6	Perkembangan Harga Daging Ayam di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2015..... 21
Grafik 7	Perkembangan Harga Telur di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011-2015..... 23
Grafik 8	Perkembangan Harga Cabai Merah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2015..... 24
Grafik 9	Perkembangan Rata-rata Harga Cabai Merah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011-2015..... 25
Grafik 10	Perkembangan Harga Bawang Putih di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2015..... 26

	Halaman
Grafik 11 Perkembangan Harga Bawang Putih di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011-2015.....	27
Grafik 12 Perkembangan Harga Bawang Merah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2015.....	29
Grafik 13 Perkembangan Harga Bawang Merah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011-2015.....	30
Grafik 14 Perkembangan Harga Cabai Rawit di Kecamatan Banjarangkan, Klungklung dan Dawan Tahun 2015.....	31
Grafik 15 Perkembangan Harga Kacang Panjang di Kecamatan Banjarangkan, Klungklung dan Dawan Tahun 2015.....	33
Grafik 16 Perkembangan Harga Ketimun di Kecamatan Banjarangkan, Klungklung dan Dawan Tahun 2015.....	35
Grafik 15 Perkembangan Harga Pisang Saba di Kecamatan Klungklung dan Dawan Tahun 2015.....	36
Grafik 16 Perkembangan Rata-rata Harga Pisang Saba di Kecamatan Klungklung dan Dawan Tahun 2011-2015.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Tabel 1	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Beras Kabupaten Klungkung Tahun 2015...	39
Tabel 2	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Gula Pasir Kabupaten Klungkung Tahun 2015...	40
Tabel 3	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Minyak Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2015 .....	41
Tabel 4	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Daging Ayam Kabupaten Klungkung Tahun 2015 .....	42
Tabel 5	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Susu Kental Manis Kabupaten Klungkung Tahun 2015 .....	43
Tabel 6	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Telur Ayam Kabupaten Klungkung Tahun 2015...	44
Tabel 7	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Tepung Terigu Kabupaten Klungkung Tahun 2015 .....	45
Tabel 8	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Minyak Kelapa Kabupaten Klungkung Tahun 2015 .....	46
Tabel 9	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bayam Kabupaten Klungkung Tahun 2015...	47
Tabel 10	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kangkung Kabupaten Klungkung Tahun 2015...	48



	Halaman
Tabel 11 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Sawi Hijau Kabupaten Klungkung Tahun 2015...	49
Tabel 12 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kubis/Kol Kabupaten Klungkung Tahun 2015...	50
Tabel 13 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2015 .....	51
Tabel 14 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bawang Merah Kabupaten Klungkung Tahun 2015.....	52
Tabel 15 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bawang Putih Kabupaten Klungkung Tahun 2015.....	53
Tabel 16 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Cabai Rawit Kabupaten Klungkung Tahun 2015...	54
Tabel 17 Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Cabai Merah Kabupaten Klungkung Tahun 2015....	55
Tabel 18 Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Cabai Rawit Kabupaten Klungkung Tahun 2015.....	56
Tabel 19 Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Kacang Panjang Kabupaten Klungkung Tahun 2015....	57
Tabel 20 Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Ketimun Kabupaten Klungkung Tahun 2015.....	58
Tabel 21 Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Pisang Kabupaten Klungkung Tahun 2015.....	59

## I. PENDAHULUAN

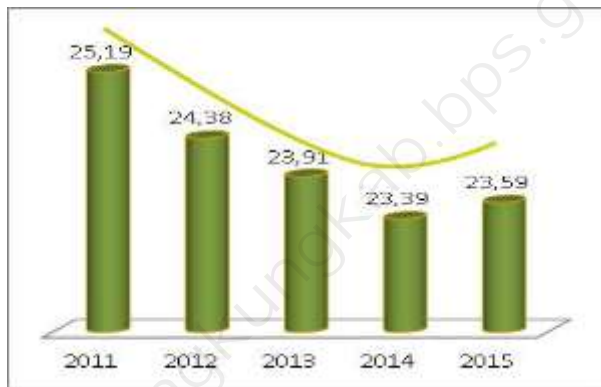
### I.1. Latar Belakang

Kabupaten Klungkung merupakan salah satu kabupaten yang bercorak agraris. Lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan masih sangat menonjol di Klungkung. Hal ini didukung dengan besarnya jumlah penduduk yang bekerja pada lapangan usaha ini. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja (Sakernas) Tahun 2015, jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja adalah sebanyak 104.130 jiwa. Sebanyak 33.680 jiwa diantaranya atau sekitar 32,34 persen bekerja pada lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan. Bila dibandingkan dengan 9 lapangan usaha lainnya, lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan merupakan lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja tertinggi di Kabupaten Klungkung.

Selain menyerap banyak tenaga kerja, lapangan usaha ini dari tahun ke tahun merupakan lapangan usaha dengan kontribusi tertinggi pada PDRB Kabupaten Klungkung dibandingkan dengan lapangan usaha lainnya. Kontribusi lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan pada PDRB Kabupaten Klungkung tahun 2015 atas dasar harga berlaku adalah sebesar 23,59 persen. Bila dilihat dari tahun ke tahun, hingga tahun 2014, kontribusi lapangan usaha ini terus mengalami penurunan. Namun demikian, pada tahun 2015 terjadi peningkatan kontribusi sektor ini pada PDRB Kabupaten

Klungkung hal ini terlihat pada gambar 1. Tingginya kontribusi lapangan usaha ini pada PDRB Kabupaten Klungkung menunjukkan bahwa perlunya perhatian dari pemerintah Kabupaten Klungkung kepada lapangan usaha ini dalam upaya pembangunan potensi wilayah dan perekonomian di Kabupaten Klungkung.

Gambar 1. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2015



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Salah satu upaya dalam pemantauan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di Kabupaten Klungkung oleh Badan Pusat Statistik adalah melalui pemantauan dan penyediaan data harga secara kontinu dan lengkap. Penyediaan data harga khususnya di daerah pedesaan dikumpulkan secara khusus melalui Survei Harga Pedesaan (SHPED), baik harga produsen maupun konsumen pedesaan.

## I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2015 adalah :

- a. Menyajikan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Klungkung.
- b. Menampilkan perkembangan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Klungkung, baik secara bulanan selama tahun 2015 dan secara tahunan untuk beberapa tahun terakhir.
- c. Memperoleh data harga konsumen perdesaan yang akurat, lengkap dan kontinu.
- d. Memperoleh data indeks harga/inflasi perdesaan.
- e. Memperoleh data NTP subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

## I.3. Sistematika Penulisan

Publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2015 merupakan salah satu dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung. Publikasi ini

memuat informasi tentang rata-rata harga produsen sektor pertanian dan harga konsumen perdesaan untuk sejumlah komoditas yang ada di Kabupaten Klungkung. Lebih lanjut tentang sistematika penulisan publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I           Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II          Metodologi, yang terdiri dari Ruang Lingkup, Metode Pengumpulan Data, dan Konsep/Definisi
3. BAB III        Gambaran Harga Produsen Perdesaan Sektor Pertanian dan Harga Konsumen Perdesaan Tahun 2015
4. Lampiran Tabel-tabel

## II. METODOLOGI

### 2.1 Ruang Lingkup

Data yang ditampilkan dalam publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2015 meliputi harga produsen (transaksi) yang diterima petani di 3 (tiga) Kecamatan di Kabupaten Klungkung yaitu: Banjarangkan, Klungkung dan Dawan serta harga konsumen (transaksi) yang dibayar oleh petani meliputi 2 (dua) kecamatan yaitu Nusa Penida dan Banjarangkan. Namun data harga komoditas yang ditampilkan dalam tabel-tabel di empat Kecamatan tidak seluruhnya terisi, hal ini dikarenakan: pertama, memang barang tersebut tidak ada; kedua, untuk berbagai komoditas yang termasuk dalam Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan lebih disebabkan subsektor tersebut tidak terpilih sampel di kecamatan bersangkutan (tidak seluruhnya dari empat kecamatan tersebut terdapat sampel terpilih).

Berikut adalah keterangan lokasi dan jumlah sampel kecamatan terpilih tahun 2015 di 4 (empat) kecamatan, di Kabupaten Klungkung pada setiap subsektor :

1. Tanaman pangan, dilakukan di 3 kecamatan.
2. Tanaman hortikultura, dilakukan di 3 kecamatan.
3. Tanaman perkebunan rakyat, dilakukan di 2 kecamatan.

4. Kelompok peternakan, dilakukan di 1 kecamatan.
5. Kelompok perikanan tangkap dan budidaya, dilakukan di 2 kecamatan.
6. Kelompok Makanan, dilakukan di 2 kecamatan.
4. Kelompok Non Makanan (Konstruksi, Jasa dan Transportasi), dilakukan di 2 kecamatan.
5. Kelompok Non Makanan (Aneka Perlengkapan Rumah Tangga & Lainnya), dilakukan di 2 kecamatan.

## 2.2 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data Survei Harga Produsen Perdesaan dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden (petani) yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa pertanian antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan (periode pencacahan) dengan menggunakan kuesioner/daftar HD (HD-1 s.d HD-6)

- a. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar

- petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
- b. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat/ mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Hortikultura (buah dan sayuran) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
  - c. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat/ mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (kelapa, cengkeh, kakau, dlsb.) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
  - d. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat/ mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ternak, upah buruh, dlsb.).



- e. Daftar HD-5.1 dan HD-5.2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Perikanan (penangkapan dan budidaya) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ikan, upah buruh, dlsb.).
- f. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan.

Pengumpulan data Survei Harga Konsumen Perdesaan dilakukan antara tanggal 10 – 14 tiap bulan dengan wawancara langsung kepada responden (pedagang), yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa bulan bersangkutan (periode pencacahan), dengan menggunakan kuesioner/daftar HKD.

- a. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.
- b. Daftar HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan atau di sekitar pasar untuk kelompok non makanan.

HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar maupun di luar pasar dalam kecamatan terpilih untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.

HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga lainnya.

#### 2.2.1 Metode pemilihan sampel

Teknik pemilihan sampel pencacahan harga produsen dan harga konsumen dilakukan berdasarkan rancangan sampling dua tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara purposif bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
- b. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan Kabupaten terpilih sampel.

Selain melakukan pemilihan sampel khusus untuk harga konsumen juga diperlukan melakukan penentuan pasar dimana pemilihan pasar dilakukan secara purposif

terhadap pasar di kecamatan terpilih dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Paling besar di kecamatan tersebut.
- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
- c. Sebagian besar dari masyarakat berbelanja disana.
- d. Harus dapat dijamin kelangsungan (kontinuitas) pencatatan harga di pasar tersebut.
- e. Pasar tersebut terletak di desa perdesaan (rural).

#### 2.2.2 Pemilihan Responden

Responden Survei Harga Produsen Perdesaan adalah petani yang menghasilkan komoditas pertanian. Petani sebagai responden dipilih secara acak (random) oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebatas wilayah kecamatan sampel. Responden harus dipilih dari petani yang berada di desa perdesaan dan jika memungkinkan responden menghasilkan aneka jenis produksi (petani kaya), sehingga pencatatan harga tidak memerlukan terlalu banyak responden, disamping itu dapat terjamin pemantauan data harganya secara berkesinambungan (rutin) setiap bulan.

Untuk daerah yang mengalami kesulitan dalam mencari responden, yang disebabkan sistem ekonomi perdagangannya sangat dikuasai oleh para tengkulak/ pedagang pengumpul, disarankan agar para pedagang/ tengkulak/penyas tersebut dapat dijadikan responden

perantara untuk dapat menemui responden/petani yang sesungguhnya. Jika pada bulan berikutnya petani responden tidak menjual hasil produksinya, maka carilah petani lainnya di kecamatan tersebut sebagai pengganti dengan catatan bahwa bulan tersebut dia menjual produksinya dengan kualitas dan atau varietas komoditas yang sama. Dengan demikian pada hakekatnya siapa saja petani yang sedang bertransaksi dalam periode pencacahan dapat menjadi seorang responden.

Responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah para pedagang yang berusaha baik di dalam maupun di sekitar pasar terpilih. Dalam pemilihan responden agar data harga dapat mewakili pasar tersebut sebaiknya para pedagang dipilih dengan memperhatikan beberapa hal antara lain :

- a. Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan/tempat yang permanen (tidak berpindah – pindah).
- b. Pedagang mempunyai persediaan barang yang cukup, sehingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan harga pada waktu yang akan datang.
- c. Menjual beraneka ragam barang sehingga memudahkan petugas untuk memperoleh data harga konsumen bermacam – macam jenis barang.
- d. **Pedagang ini merupakan “price leader”**, artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang di sekitarnya.

- e. Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli.

### 2.3 Konsep Dan Definisi

#### ◆ Petani

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian petani, yaitu :

- a. Seseorang atau sekelompok orang yang mengusahakan komoditas pertanian atas risiko sendiri ataupun bagi hasil dengan tujuan untuk dijual baik sebagian atau seluruhnya pada pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam hal ini termasuk ke dalam kategori petani adalah petani penyewa lahan, dan penggarap (bebas sewa maupun bagi hasil).
- b. Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan usaha penangkapan ikan di laut dan perairan umum sungai atau danau atas risiko sendiri termasuk dalam pengertian nelayan. Begitu juga orang yang mempunyai kolam/empang/tebat/balong/tambak dan memelihara ikan untuk tujuan dijual (bukan untuk hiasan maupun hobby) dan mengurusnya sendiri atau bersama orang lain, dapat dikategorikan peternak ikan.

◆ Harga Yang Diterima Petani

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Harga yang diterima di tingkat petani (harga produsen) dapat diartikan sebagai harga pada *farm gate* (harga transaksi di ladang, sawah, kebun setelah pemetikan). Pengertian *rata-rata harga* disini adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan uang yang diterima oleh petani tersebut (rata-rata harga tertimbang).

◆ Pedagang Eceran

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian pedagang eceran, yaitu :

- a. Orang atau pihak yang menyerahkan/ menyediakan barang/jasa secara eceran kepada para pembeli atau pihak yang menggunakan barang/jasanya. Pedagang ini biasanya melayani pembeli yang langsung mengkonsumsi barang yang diperoleh dan tidak untuk diperdagangkan kembali.
- b. Pedagang eceran yang dimaksud disini tidak saja yang terdapat di dalam pasar tetapi termasuk juga pedagang yang berjualan di luar pasar, tetapi mempunyai lokasi tetap di sekitar pasar tersebut. Tegasnya pembatasan

wilayah pasar tidak saja untuk pedagang yang berada di dalam area pasar itu sendiri, tetapi meliputi juga pedagang dan toko yang terletak di sekitar wilayah pasar.

◆ Harga Yang Dibayar Oleh Petani

Harga yang dibayar oleh petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, yang digunakan baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.

### III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN PERDESAAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2015

---

Sebagai kabupaten agraris dengan penduduk yang sebagian besar bekerja pada lapangan usaha pertanian, kesejahteraan petani merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Selain itu, besarnya kontribusi lapangan usaha pertanian pada PDRB Kabupaten Klungkung menggambarkan keberadaan sektor pertanian yang tidak bisa diabaikan begitu saja dalam pembangunan Kabupaten Klungkung. Bahkan lapangan usaha ini secara langsung dapat menunjang beberapa lapangan usaha lainnya seperti lapangan usaha perdagangan, hotel dan restoran.

Istilah pertanian pada publikasi ini adalah pertanian dalam arti luas yang terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Dalam publikasi ini akan dibahas mengenai harga produsen dan harga konsumen sektor pertanian yang meliputi beberapa komoditas sembako (sembilan bahan pokok) yang dihasilkan petani maupun komoditas yang diperlukan oleh rumah tangga.



### 3.1 HARGA KONSUMEN PERDESAAN

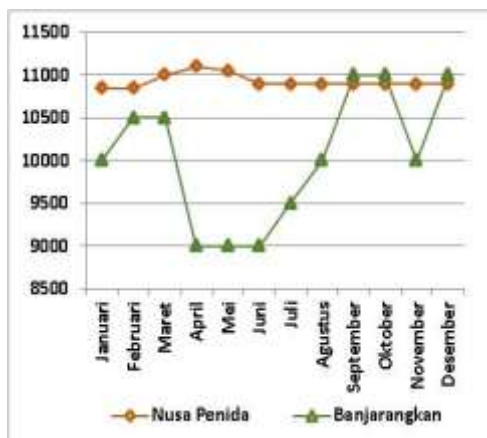
#### BERAS

Beras merupakan salah satu komoditas yang dikonsumsi oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat. Beras merupakan komoditas utama dan kebutuhan pangan pokok dari sebagian besar masyarakat. Selama tahun 2015 harga beras di kecamatan Nusa Penida relatif stabil, namun harga beras di kecamatan Banjarangkan cukup berfluktuasi .

Pada bulan Januari 2015 harga beras di kecamatan Nusa Penida seharga Rp. 10.850,00 dan Banjarangkan seharga Rp 10.000,00 per kg. Harga terus meningkat di kedua kecamatan hingga bulan Maret, karena sedang menunggu panen raya pada akhir Maret hingga April.

Dampak panen raya ditandai dengan kembali menurunnya harga beras pada April 2015 yang selanjutnya tetap stabil hingga Juni 2015 dan merupakan harga terendah sepanjang 2015 yaitu seharga Rp.9.000,00 di

**Grafik 1.**  
**Perkembangan Harga Beras**  
**di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan**  
**Tahun 2015**

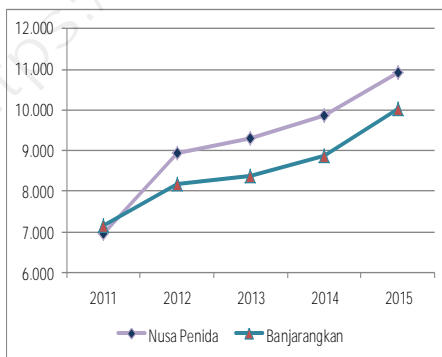


kecamatan Banjarangkan. Sementara di kecamatan Nusa Penida harga mulai menurun pada bulan Mei 2015 hingga Juni 2015 dan selanjutnya tetap stabil pada harga Rp.10.900,00 hingga akhir tahun. Berbeda dengan yang terjadi di kecamatan Nusa Penida, di kecamatan Banjarangkan harga beras mengalami peningkatan yang cukup tinggi sehingga pada September 2015 harga beras mencapai Rp.11.000,00. Secara umum, kenaikan harga beras sepanjang tahun 2015 di kecamatan Nusa Penida adalah sebesar 0,46 persen, sedangkan di kecamatan Banjarangkan sebesar 10,00 persen.

Bila dilihat dari grafik 2, rata-rata harga beras sepanjang tahun 2011 hingga 2015 di kedua kecamatan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 di kecamatan Nusa Penida yaitu sebesar Rp 6.958,00 per kg dan di kecamatan Banjarangkan adalah seharga

R p . 7 . 1 5 0 , 0 0 .

**Grafik 2.**  
**Perkembangan Rata– Rata Harga Beras**  
**Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan**  
**Tahun 2011- 2015**



Sedangkan harga rata-rata pada tahun 2015 di kecamatan

Nusa Penida yaitu s e b e s a r Rp.10.929,00 per kg dan seharga Rp.10.042,00 di k e c a m a t a n Banjarangkan. Hal ini menunjukkan peningkatan rata-

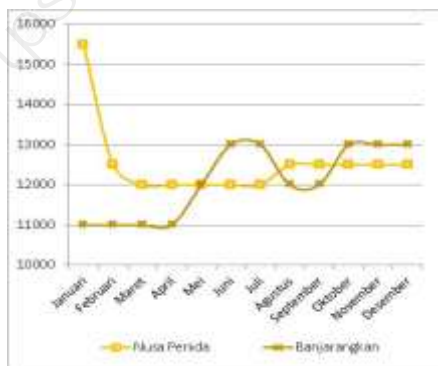
rata harga beras yang relatif lebih tinggi terjadi di kecamatan Nusa Penida, dimana persentase kenaikan harga beras pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2011 di kecamatan Nusa Penida adalah sebesar 57,07 persen, sementara di kecamatan Banjarangkan sebesar 40,44 persen.

## GULA

Gula merupakan suatu karbohidrat sederhana yang menjadi sumber energi dalam tubuh kita, gula dapat digunakan untuk mengubah rasa makanan dan minuman menjadi manis. Manfaatnya yang dapat memberikan energi bagi tubuh menyebabkan gula menjadi salah satu bahan pokok.

Di awal tahun 2015 harga gula di kecamatan Nusa Penida sangat tinggi mencapai Rp.15.500,00 per kg imbas

**Grafik 3.**  
**Perkembangan Rata—Rata Harga Gula**  
**di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan**  
**Tahun 2015**



dari harga gula pasir pada akhir tahun sebelumnya seharga Rp.14.000,00. Harga gula pasir yang relatif sangat tinggi ini hanya terjadi pada Januari 2015, pada bulan selanjutnya terjadi penurunan harga yang cukup

signifikan sehingga harga gula pasir di Nusa Penida relatif tidak timpang jika dibandingkan dengan harga gula pasir di kecamatan Banjarangkan. Harga gula pasir di kecamatan Nusa Penida sejak Februari hingga Desember 2015

**Grafik 4.**  
**Perkembangan Rata—Rata Harga Gula**  
**di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan**  
**Tahun 2011—2015**



berada pada kisaran Rp.12.000,00 s.d Rp.12.500,00 per kg.

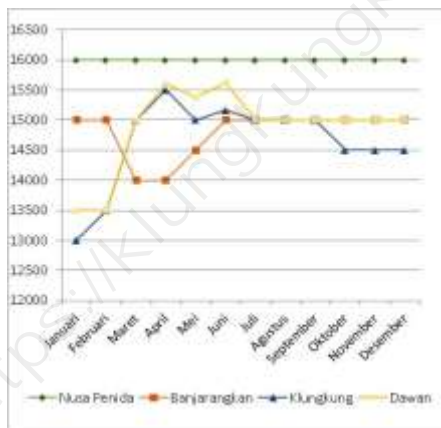
Sementara itu di Kecamatan Banjarangkan, sejak Januari hingga April 2015 gula pasir berada pada harga Rp.11.000,00 per kg. Pada bulan berikutnya hingga akhir tahun harga gula pasir berada pada kisaran Rp.12.000,00, s.d Rp.13.000,00 per kg.

Rata-rata harga gula pasir sejak 2011 hingga 2015 mengalami peningkatan, persentase peningkatan rata-rata harga gula pasir dari tahun 2011 hingga tahun 2015 di kecamatan Banjarangkan adalah sebesar 17,41% dan sebesar 14,02% di kecamatan Nusa Penida. Bila dibandingkan dengan keadaan rata-rata harga tahun 2014, terjadi penurunan rata-rata harga gula pasir di Kecamatan Nusa Penida sebesar 8,23 persen, sedangkan di kecamatan Banjarangkan terjadi peningkatan sebesar 11,54 persen.

## MINYAK TANAH

Kebijakan konversi minyak tanah ke gas elpigi yang dilakukan pada tahun 2007 oleh pemerintah ternyata tidak serta merta menyurutkan eksistensi minyak tanah sebagai salah satu kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan. Namun demikian, program konversi minyak tanah ke elpiji ini berakibat pada semakin mahalnya harga minyak tanah dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh berkurangnya subsidi pemerintah terhadap minyak tanah.

**Grafik 5.**  
**Perkembangan Harga Minyak Tanah**  
**di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan**  
**Tahun 2015**



Sepanjang tahun 2015 harga minyak tanah di kecamatan Nusa Penida stabil pada harga Rp.16.000,00 per liter. Sementara di kecamatan Banjarangkan harga minyak tanah sepanjang tahun 2015 berada pada kisaran Rp.14.000,00 s.d

Rp.15.000,00 per liternya. Di kecamatan Klungkung harga minyak tanah bahkan berada pada kisaran Rp.13.000,00 s.d Rp.15.500,00 per liter, dan di kecamatan Dawan harga minyak tanah antara Rp.13.500,00 s.d Rp.15.500,00 per liternya.

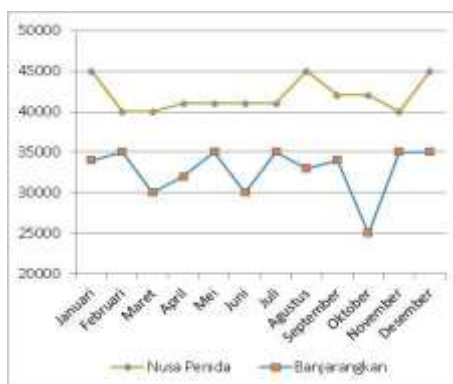
Rata-rata harga minyak tanah di kabupaten Klungkung relatif terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 harga minyak tanah adalah Rp.9.479,00 per liternya. Selanjutnya pada tahun 2012, harga meningkat sebanyak 10,55 persen menjadi Rp.10.479 per liternya. Pada tahun berikutnya rata-rata harga minyak tanah di kabupaten Klungkung kembali meningkat sebesar 7,36 persen menjadi Rp.11.249,00. Dan pada tahun 2014 dan 2015 harga minyak tanah di kabupaten Klungkung meningkat tajam hingga lebih dari 30,00 persen mencapai harga Rp.15.000,00-an.

## DAGING AYAM

Daging ayam merupakan salah satu komoditi yang mudah didapat dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Daging ayam digunakan untuk pemenuhan kebutuhan tubuh manusia karena tingginya kandungan protein, vitamin dan mineral.

Secara umum selama tahun 2015 harga daging ayam di kedua kecamatan sample relatif stabil.

**Grafik 6.**  
**Perkembangan Harga Daging Ayam**  
**di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan**  
**Tahun 2015**



Di kecamatan Nusa Penida, harga daging ayam berada pada kisaran harga Rp.40.000,00 s.d Rp.45.000,00, sementara di kecamatan Banjarangkan, harga komoditas ini berada pada kisaran Rp.25,000,00 s.d Rp.35.000,00.

Harga daging ayam mengalami kemerosotan pada Oktober 2015. Hal ini disebabkan oleh merosotnya permintaan daging ayam akibat lemahnya perekonomian Indonesia dan Provinsi Bali pada khususnya pada bulan ini. Bahkan, secara nasional, penurunan harga daging ayam tersebut merupakan salah satu penyumbang deflasi pada Oktober 2015.

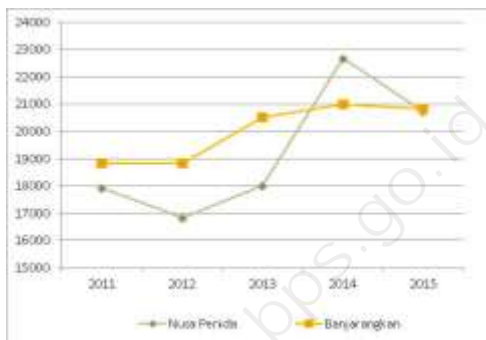
## TELUR

Telur merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, karena kandungan protein yang sangat tinggi. Telur bahkan jauh lebih ekonomis dibandingkan dengan komoditi penyuplai protein lainnya seperti daging. Itulah sebabnya mengapa harga telur sangat fluktuatif terutama menjelang hari raya. Biasanya harga telur akan ikut naik bersama harga sejumlah barang kebutuhan pokok lainnya.

Harga telur sepanjang tahun 2015 sedikit mengalami fluktuasi. Pada awal tahun 2015 harga telur di kecamatan Nusa Penida seharga Rp 25.000,00 per kg, harga ini menurun 20,00 persen pada bulan berikutnya menjadi Rp. 20.000,00 per kg. Pada bulan Juli hingga Oktober harga telur mengalami peningkatan sebesar Rp.1.000,00 dan kembali seharga Rp.20.000,00 pada bulan berikutnya.

Sementara itu, harga telur di kecamatan Banjarangkan pada awal tahun hingga bulan April 2015 stabil pada harga Rp.22.500,00. Selanjutnya mengalami penurunan

**Grafik 7.**  
**Perkembangan Rata—Rata Harga Telur Ayam**  
**Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan**  
**Tahun 2011—2015**



11,11 persen, sehingga pada bulan Mei hingga akhir tahun harga telur stabil pada harga Rp.20.000,00 per kg.

Dari Grafik 7 terlihat bahwa dari tahun ke tahun rata-rata harga telur cenderung terus mengalami peningkatan. Hanya saja pada tahun 2015 rata-rata harga telur mengalami penurunan. Bila dibandingkan dengan harga tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 8,46 persen di kecamatan Nusa Penida. Sementara itu di kecamatan Banjarangkan hanya terjadi penurunan sebesar 0,79 persen.

Bila dilihat dari rata-rata harga telur tahun 2014 ke tahun 2015, harga komoditas ini di kecamatan Nusa Penida mengalami penurunan pada tahun 2015 akibat peningkatan tajam yang terjadi pada tahun 2014. Penurunan ini menyebabkan tidak timpangnya harga telur di kedua kecamatan.

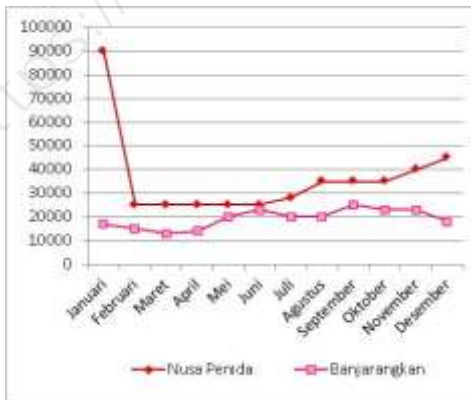


## CABAI MERAH

Cabai Merah adalah salah satu komoditas yang sangat penting bagi sebagian besar masyarakat, hal ini sesuai dengan kebiasaan sebagian besar masyarakat Bali yang menyukai masakan yang berbumbu keras dan berasa pedas. Harga cabai merah selama tahun 2014 cukup fluktuatif. Harga cabai yang melambung tinggi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain karena permintaan yang tinggi sementara produksi yang menurun serta pendistribusian yang kurang lancar.

Selama tahun 2015 harga cabai merah cenderung tidak mengalami fluktuasi, hanya pada awal tahun 2015 harga cabai di kecamatan Nusa Penida mencapai Rp.90.000,00, masih terimbas dengan harga cabai pada akhir tahun sebelumnya. Pada bulan Februari harga cabai mulai turun sebesar 72,22 persen hingga mencapai harga Rp.25.000,00. Pada bulan Juli hingga Desember harga cabai

**Grafik 8.**  
**Perkembangan Harga Cabai Merah**  
**Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan**  
**Tahun 2015**



di kecamatan Nusa Penida mulai merangkak naik hingga pada akhir tahun mencapai harga Rp.45.000,00. Sementara itu harga cabai di kecamatan Banjarangkan relatif stabil.

Harga cabai yang pada akhir tahun 2014 mengalami lonjakan sangat tajam secara perlahan kembali stabil pada awal tahun 2015.

Dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 rata-rata harga cabai merah cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 rata-rata harga cabai merah seharga Rp.17.167,00 per kg di kecamatan Nusa Penida, pada tahun 2012 rata-rata harga cabai merah naik sebesar 3,39 persen menjadi seharga Rp.17.750,00 per kg, selanjutnya pada tahun 2013 rata-rata harga cabai merah naik sebesar 56,80 persen menjadi seharga Rp.27.833,00 per kg, pada tahun 2014 meningkat kembali sebesar 4,19 persen sehingga menginjak angka Rp.29.000,00, dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 24,42 persen.

Sementara itu di kecamatan Banjarangkan rata-rata harga cabai merah pada tahun 2011 seharga Rp.12.833,00 per kg, pada tahun 2012 rata-rata harga cabai merah naik sebesar 11,04 persen menjadi seharga Rp.14.250,00 per kg. Selanjutnya pada tahun 2013 rata-rata harga cabai merah naik sebesar 29,24 persen menjadi seharga Rp.18.417,00 per

**Grafik 9.**  
**Perkembangan Rata-Rata Harga Cabai Merah**  
**di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan**  
**Tahun 2011—2015**

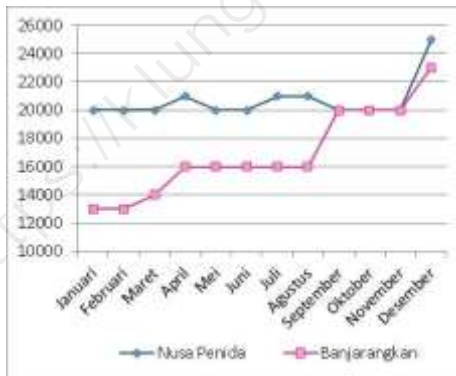


kg, pada tahun 2014 rata-rata harga cabai kembali mengalami peningkatan sebesar 21,72 persen menjadi seharga Rp. 22.417,00, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 14,13 persen mencapai harga Rp.19.250,00

## BAWANG PUTIH

Selama tahun 2015 terjadi fluktuasi harga bawang putih di pasaran. Pada bulan Januari, harga bawang putih berada pada kisaran Rp.20.000,00 per kg di kecamatan Nusa Penida dan Rp.13.000,00 di kecamatan Banjarangkan. Harga bawang putih di kecamatan Nusa Penida sedikit mengalami fluktuasi hingga akhir tahun 2015 mencapai

**Grafik 10.**  
**Perkembangan Harga Bawang Putih**  
**di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan**  
**Tahun 2015**



h a r g a  
Rp. 25.000,00.

Sementara itu di kecamatan Banjarangkan harga bawang putih terus mengalami peningkatan hingga pada akhir tahun 2015 mencapai harga Rp. 23.000,00.

Peningkatan harga bawang putih di kecamatan Banjarangkan selama tahun 2015 cukup tinggi mencapai 76,92 persen.

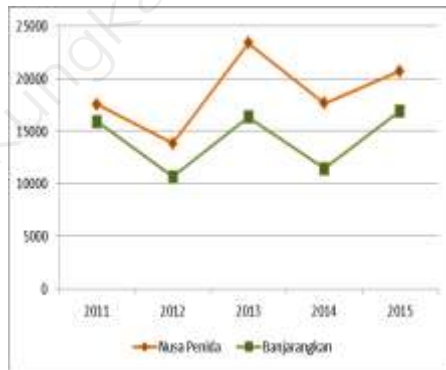
Harga tertinggi bawang putih terjadi pada bulan Desember 2015 di kedua kecamatan. Hal ini disebabkan karena pada bulan ini petani mulai menanam bawang putih karena mulai memasuki musim hujan selain itu stok bawang putih di pasaran mulai berkurang. Sementara itu harga terendah terjadi pada bulan Januari 2015 hingga Februari di Kecamatan Banjarangkan.

Bila dilihat perkembangan rata-rata harga bawang putih dari tahun 2011 hingga 2015 terlihat bahwa terjadi

fluktuasi harga bawang putih selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2011 rata-rata harga bawang putih di kecamatan Nusa Penida seharga Rp.17.500,00 per kg, pada tahun 2012 rata-rata harga bawang putih mengalami

penurunan sebesar 20,95 persen menjadi seharga Rp.13.833,00 per kg . Selanjutnya pada tahun 2013 rata-rata harga bawang putih mengalami kenaikan sebesar 68,67 persen menjadi seharga Rp.23.333,00 per kg, pada tahun 2014 harga bawang putih kembali mengalami penurunan sebesar 24,46 persen atau seharga Rp.17.625,00, dan pada

**Grafik 11.**  
**Perkembangan Rata—Rata Harga Bawang Putih di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2011—2015**



tahun 2015 harga kembali meningkat mencapai 25,00 persen di kecamatan Nusa Penida.

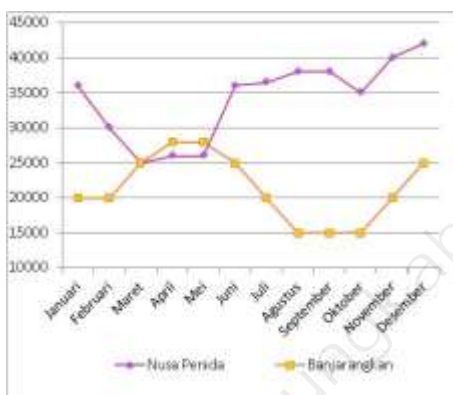
Sementara itu di kecamatan Banjarangkan pada tahun 2011 rata-rata harga bawang putih seharga Rp.15.917,00 per kg, pada tahun 2012 rata-rata harga bawang putih mengalami penurunan sebesar 32,98 persen menjadi seharga Rp.10.667,00 per kg. Pada tahun 2013 rata-rata harga bawang putih kembali mengalami kenaikan sebesar 53,11 persen menjadi seharga Rp16.333,00 per kg, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 30,10 persen atau seharga Rp.11.417,00, dan pada tahun 2015 harga mengalami peningkatan sebesar 15,00 persen. Dari kedua kecamatan terlihat bahwa selama tahun 2011 hingga tahun 2015 rata-rata harga bawang putih mengalami kemerosotan pada tahun 2012 dan rata-rata harga bawang putih tertinggi terjadi pada tahun 2013.

## BAWANG MERAH

Bawang merah merupakan salah satu komoditas yang memiliki fluktuasi harga per bulan yang juga relatif tinggi. Fluktuasi harga bawang dapat disebabkan oleh pasokan dan harga impor bawang merah serta harga pupuk. Selain itu rantai distribusi bawang merah turut menyumbang fluktuasi harga bawang merah. Impor yang dilakukan bersamaan dengan panen raya bawang merah menyebabkan turunnya harga bawang merah di beberapa wilayah khususnya di beberapa kota besar, sedangkan di daerah yang jauh dari pusat impor harga masih cukup stabil.

Selama tahun 2015 bawang merah di kedua kecamatan mengalami fluktuasi harga. Di kecamatan Nusa

**Grafik 12.**  
**Perkembangan Harga Bawang Merah**  
**di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan**  
**Tahun 2015**



Penida harga bawang merah pada awal tahun adalah Rp.36.000,00,

selanjutnya harga mengalami

penurunan sehingga

pada bulan Maret harga bawang

merah menjadi seharga

Rp.25.000,00.

Selanjutnya hingga Mei harga relatif

stabil, dan kemudian kembali meningkat pada Juni 2015 sehingga harga bawang merah mencapai harga Rp.36.000,00. Selanjutnya harga bawang merah terus merangkak naik hingga pada akhir tahun mencapai harga Rp.42.000,00 per kg.

Sementara itu harga bawang merah di kecamatan Banjarangkan pada awal tahun berada pada kisaran Rp.20.000,00. Selanjutnya pada bulan Maret hingga April harga terus meningkat mencapai harga Rp.28.000,00. Pada bulan Juni hingga Agustus harga kembali merosot hingga pada Agustus harga bawang merah hanya berkisar Rp.15.000,00. Dan pada bulan November hingga Desember harga meningkat kembali menjadi harga Rp.25.000,00.

Jika dibandingkan dengan rata-rata harga pada tahun 2011 rata-rata harga bawang merah pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 84,01 persen di

kecamatan Nusa Penida. Namun bila dibandingkan dengan rata-rata harga pada tahun 2014, harga bawang merah pada tahun 2015 hanya mengalami peningkatan sebesar 3,55

**Grafik 13.**  
**Perkembangan Harga Bawang Merah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2015**



persen. Sementara itu, rata-rata harga bawang merah di kecamatan Banjarangkan pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan harga pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 49,71 persen. Bila dibandingkan dengan rata-rata harga bawang merah pada tahun 2014, rata-rata harga bawang di kecamatan Banjarangkan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 57,06 persen.

### 3.2 HARGA PRODUSEN PERDESAAN

#### CABAI RAWIT

Cabai rawit merupakan komoditas pertanian yang sangat bertumpu pada musim dan mudah rusak. Hal inilah yang menyebabkan cabai rawit memiliki fluktuasi harga

yang relatif tinggi. Selain itu, permintaan pasar yang tinggi, minimnya pasokan akibat belum memasuki masa panen juga menjadi faktor pemicu kelangkaan dan tingginya harga cabai rawit di pasaran.

Harga cabai rawit pada awal tahun 2015 relatif tinggi. Di Kecamatan Banjarangkan harga cabai pada awal tahun mencapai harga Rp.6.000.000,00 per kuintal, sementara di kecamatan Klungkung dan Dawan harga cabai rawit berada pada kisaran harga Rp.3.500.000,00 dan 3.615.000,00 per kuintalnya. Harga yang relatif tinggi ini masih

**Grafik 14.**  
**Perkembangan Harga Cabai Rawit di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2015**



terimbas harga cabai rawit yang tinggi pada akhir tahun 2014. Harga mulai turun dan relatif stabil berada pada kisaran Rp.800.000,00 hingga Rp.2.295.000,00 pada bulan selanjutnya hingga bulan Juni 2015 di ketiga kecamatan. Kemudian pada bulan Juli hingga Agustus harga merangkak naik hingga mencapai harga Rp.3.400.000,00 hingga Rp.4.000.000,00 per kuintalnya. Kenaikan ini merupakan dampak dari bulan puasa dan hari raya idul fitri. Kemudian hingga bulan Oktober harga cabai rawit merosot pada harga Rp.500.000,00, bahkan pa-



da November 2015 harga cabai rawit di kecamatan Banjarangkan dan Klungkung mencapai harga Rp.400.000,00. Selanjutnya pada akhir tahun 2015, harga cabai rawit di Banjarangkan dan Klungkung kembali meningkat menjadi Rp.1.000.000,00, sementara di kecamatan Dawan harga cabai merah hanya seharga Rp.900.000,00.

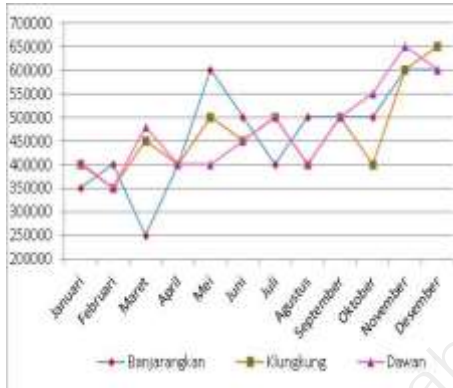
Jika dibandingkan rata-rata harga cabai rawit pada tahun 2011 hingga 2015, harga cabai rawit mengalami pasang surut. Rata-rata harga cabai rawit terendah terjadi pada tahun 2012 dimana rata-rata harga cabai rawit mencapai Rp.929.167,00 di kecamatan Klungkung, sedangkan rata-rata harga cabai rawit tertinggi terjadi pada tahun 2011 yang mencapai harga Rp.2.350.000,00 di kecamatan Dawan. Secara umum di kabupaten Klungkung terjadi penurunan rata-rata harga cabai rawit pada tahun 2015 sebesar 7,92 persen jika dibandingkan dengan rata-rata tahun 2014

## KACANG PANJANG

Kacang panjang merupakan salah satu sayuran yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung. Selama tahun 2015 harga salah satu komoditi sembako ini sangat berfluktuasi dan memiliki tren yang relatif terus meningkat. Fluktuasi harga kacang panjang ini disebabkan oleh tingkat produksinya di tingkat petani yang tidak stabil.

Pada awal tahun 2015, harga komoditi kacang panjang di kecamatan Banjarangkan adalah Rp.350.000,00 per

**Grafik 15.**  
**Perkembangan Harga Kacang Panjang di**  
**Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan**  
**Dawan Tahun 2015**



kuintalnya. Sementara harga kacang panjang pada awal tahun 2015 di kecamatan Klungkung dan Dawan adalah Rp.400.000,00 dan Rp.405.000,00. Pada akhir tahun 2015, 1 kuintal kacang panjang bahkan mencapai h a r g a

Rp.600.000,00 di kecamatan Banjarangkan, Rp.650.000,00 di kecamatan Klungkung dan Rp.600.000,00 di kecamatan Dawan. Harga kacang panjang pada akhir tahun ini bahkan merupakan harga tertinggi selama tahun 2015. Harga kacang panjang mengalami titik harga terendah di kecamatan Banjarangkan pada bulan Maret 2015 mencapai Rp.250.000,00, sementara di kecamatan Klungkung dan Dawan harga terendah terjadi pada bulan Februari 2015 mencapai harga Rp.350.000,00 per kuintalnya.

Dibandingkan dengan harga awal tahun 2015 terjadi kenaikan harga kacang panjang pada akhir tahun 2015 di kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan sebesar 71,43 ; 62,5 dan 48,15 persen. Bila dibandingkan dari bulan ke bulan dari ketiga kecamatan, kenaikan tertinggi sebesar 60,00 persen terjadi pada bulan April di kecamatan Banjarangkan dimana harga kacang panjang meningkat

menjadi Rp.400.000,00 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang seharga Rp.250.000,00. Penurunan tertinggi sebesar 37,50 persen terjadi pada bulan Februari ke Maret di kecamatan Banjarangkan dimana pada bulan Maret harga kacang panjang merosot dari harga Rp.400.000,00 ke harga Rp.250.000,00 per kuintalnya.

Secara umum rata-rata harga kacang panjang dari tahun 2012 hingga tahun 2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 rata-rata harga komoditi ini di Kabupaten Klungkung adalah Rp.395.833,00. Kemudian pada tahun 2013 rata-rata harga kacang panjang meningkat sebesar 9,66 persen menjadi Rp.434.091,00. Selanjutnya pada tahun 2014 rata-rata harga kacang panjang kembali meningkat sebesar 16,78 persen atau seharga Rp.506.944,00 per kuintalnya. Namun, pada tahun 2015 harga 1 kuintal kacang panjang mengalami penurunan sebesar 7,48 persen menjadi Rp.469.028,00.

## KETIMUN

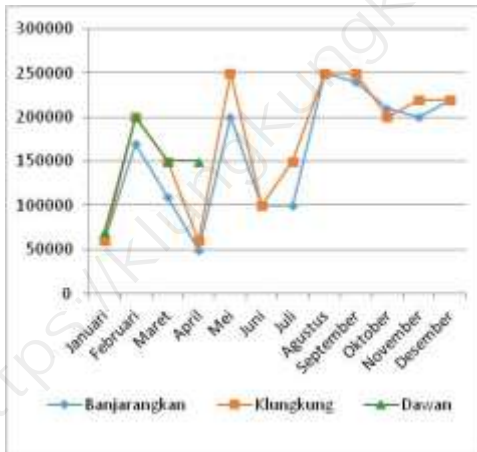
Ketimun merupakan komoditas hasil hortikultura, ketimun secara umum dimanfaatkan sebagai sayur, lalapan bahkan menjadi salah satu buah ketika membuat rujak dan minuman segar. Sepanjang tahun 2015 ketimun mengalami fluktuasi harga seperti yang terlihat pada grafik 14.

Pada awal tahun 2015 di kecamatan Banjarangkan dan Klungkung harga ketimun seharga Rp.60.000,00 per kuintal, sementara di kecamatan Dawan harga ketimun

mencapai Rp.70.000,00 per kuintal. Harga ketimun terus mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya. Sehingga pada akhir tahun harga ketimun di kecamatan Banjarangkan dan Klungkung mencapai harga 220.000,00 per kuintalnya, atau meningkat sebesar 266,66 persen bila dibandingkan dengan harga awal tahun.

Harga ketimun tertinggi mencapai Rp.250.000,00 per kuintal dan terendah seharga Rp.50.000 per kuintalnya. Nilai produksi yang dapat dikatakan sangat ekstrim untuk

**Grafik 16**  
**Perkembangan Harga Ketimun di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2014**



penghasilan petani ketimun. Peningkatan harga tertinggi terjadi di kecamatan Klungkung pada bulan April dimana harga meningkat dari harga Rp.60.000,00 menjadi seharga Rp.250.000,00 per kuintalnya atau meningkat

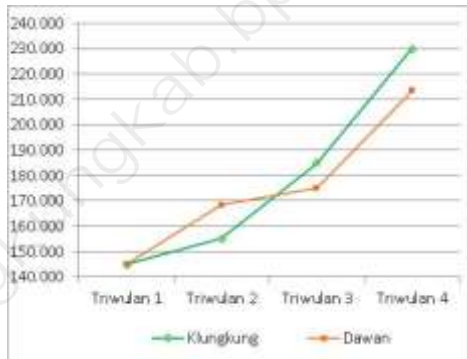
sebesar 316,67 persen. Sementara penurunan tertinggi terjadi pada bulan Mei di kecamatan Klungkung dimana harga menurun dari harga Rp.250.000,00 pada bulan sebelumnya menjadi Rp.100.000,00 pada bulan Mei atau menurun sebesar 60,00 persen

## PISANG SABA

Salah satu komoditi buah-buahan yang wajib digunakan sebagai sarana dalam kegiatan keagamaan oleh masyarakat Bali adalah pisang. Hal ini tak elak menyebabkan harga komoditi ini terutama menjelang dan setelah hari raya keagamaan menjadi sangat berfluktuasi.

**Grafik 17.**  
**Perkembangan Harga Pisang Saba**  
**di Kecamatan Klungkung dan Dawan**  
**Tahun 2015**

Sepanjang tahun 2015 harga pisang saba terus mengalami peningkatan. Pada triwulan pertama di tahun 2015 harga pisang saba adalah seharga Rp.145.000,00 per



10 sisir baik di kecamatan Klungkung maupun kecamatan Dawan. Harga pisang saba pada triwulan-triwulan berikutnya terus mengalami peningkatan. Sehingga pada triwulan akhir tahun 2015 harga pisang saba mencapai harga Rp.230.000,00 di kecamatan Klungkung dan Rp.213.333,00 di kecamatan Dawan. Peningkatan yang cukup tajam sepanjang tahun 2015. Persentase peningkatan harga pisang saba di kecamatan Klungkung mencapai 58,62 persen di kecamatan Klungkung dan sebesar 47,13

persen di kecamatan Dawan.

Rata-rata harga pisang saba pada tahun 2015 di kecamatan Klungkung sebesar Rp.184.444,00, atau meningkat sebesar 63,95 persen dibandingkan dengan rata-rata harga tahun 2014 (Rp.112.500,00 per 10 sisir). Bila dibandingkan dengan rata-rata harga tahun 2011, terjadi kenaikan sebesar 207,41 persen.

Sementara di kecamatan Dawan rata-rata harga pisang pada tahun 2015 seharga Rp.175.416,00, naik sebesar 77,64 persen jika dibandingkan dengan rata-rata harga tahun 2014 (Rp.98.750,00 per 10 sisir) dan naik sebesar 231,50 persen dari rata-rata harga tahun 2011.

**Grafik 18.**  
**Perkembangan Rata-Rata Harga Pisang Saba**  
**di Kecamatan Klungkung dan Dawan**  
**Tahun 2011—2015**



LAMPIRAN TABEL

<https://klungkungkab.bps.go.id>

Tabel 1. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Beras

Kualitas : Cigeulis / IR 64

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	10850	10000	-	-
Peb	10850	10500	-	-
Maret	11000	10500	-	-
April	11100	9000	-	-
Mei	11050	9000	-	-
Juni	10900	9000	-	-
Juli	10900	9500	-	-
Agust	10900	10000	-	-
Sept	10900	11000	-	-
Okt	10900	11000	-	-
Nop	10900	10000	-	-
Des	10900	11000	-	-
Rata- Rata				
2015	10.929	10.042	-	-
2014	9.875	8.875	-	-
2013	9.291	8.375	-	-
2012	8.933	8.166	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



Tabel 2. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Gula Pasir

Kualitas : Curah / SHS

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	15500	11000	-	-
Peb	12500	11000	-	-
Maret	12000	11000	-	-
April	12000	11000	-	-
Mei	12000	12000	-	-
Juni	12000	13000	-	-
Juli	12000	13000	-	-
Agust	12500	12000	-	-
Sept	12500	12000	-	-
Okt	12500	13000	-	-
Nop	12500	13000	-	-
Des	12500	13000	-	-
Rata - Rata				
2015	12.542	12.083	-	-
2014	13.666	10.833	-	-
2013	12.916	12.000	-	-
2012	11.250	11.666	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 3. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Minyak Tanah

Kualitas : Eceran

Satuan : 1 Liter

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	16000	15000	-	-
Peb	16000	15000	-	-
Maret	16000	14000	-	-
April	16000	14000	-	-
Mei	16000	14500	-	-
Juni	16000	15000	-	-
Juli	16000	15000	-	-
Agust	16000	15000	-	-
Sept	16000	15000	-	-
Okt	16000	15000	-	-
Nop	16000	15000	-	-
Des	16000	15000	-	-
Rata - Rata				
2015	16.000	14.792	-	-
2014	15.333	15.000	-	-
2013	13.166	9.333	-	-
2012	10.500	10.458	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 4. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Daging Ayam

Kualitas : Negeri / Ras

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	45000	34000	-	-
Peb	40000	35000	-	-
Maret	40000	30000	-	-
April	41000	32000	-	-
Mei	41000	35000	-	-
Juni	41000	30000	-	-
Juli	41000	35000	-	-
Agust	45000	33000	-	-
Sept	42000	34000	-	-
Okt	42000	25000	-	-
Nop	40000	35000	-	-
Des	45000	35000	-	-
Rata – Rata				
2015	41.917	32.750	-	-
2014	42.583	32.583	-	-
2013	33.166	30.083	-	-
2012	28.083	26.333	-	-

*Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih*

Tabel 5. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Susu Kental Manis

Kualitas : Enak Putih

Satuan : 1 Kaleng

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	12500	8500	-	-
Peb	12500	8500	-	-
Maret	12500	8500	-	-
April	12500	8500	-	-
Mei	12500	8500	-	-
Juni	12500	8500	-	-
Juli	12500	8500	-	-
Agust	12500	8500	-	-
Sept	12500	8500	-	-
Okt	12500	8500	-	-
Nop	12500	8500	-	-
Des	12500	8500	-	-
Rata - Rata				
2015	12.500	8.500	-	-
2014	9.000	7.500	-	-
2013	8.583	7.500	-	-
2012	8.583	7.458	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 6. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Telur Ayam

Kualitas : Negeri / Ras

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	25000	22500	-	-
Peb	20000	22500	-	-
Maret	20000	22500	-	-
April	20000	22500	-	-
Mei	20000	20000	-	-
Juni	20000	20000	-	-
Juli	21000	20000	-	-
Agust	21000	20000	-	-
Sept	21000	20000	-	-
Okt	21000	20000	-	-
Nop	20000	20000	-	-
Des	20000	20000	-	-
Rata - Rata				
2015	20.750	20.833	-	-
2014	22.667	21.000	-	-
2013	18.000	20.500	-	-
2012	16.833	18.833	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 7. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Tepung Terigu

Kualitas : Segitiga Biru

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	11000	9000	-	-
Peb	11000	9000	-	-
Maret	12000	9000	-	-
April	12500	9000	-	-
Mei	12500	9000	-	-
Juni	12500	9000	-	-
Juli	12500	9000	-	-
Agust	13000	9000	-	-
Sept	13000	9000	-	-
Okt	13000	9000	-	-
Nop	13000	9000	-	-
Des	14000	9000	-	-
Rata - Rata				
2015	12.500	9.000	-	-
2014	10.125	8.208	-	-
2013	9.833	7.250	-	-
2012	8.916	7.000	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 8. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Minyak Kelapa

Kualitas : Buatan Kampung

Satuan : 1 Botol ( 600ml )

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	12000	13000	-	-
Peb	12000	13000	-	-
Maret	12000	13000	-	-
April	12000	13000	-	-
Mei	13000	13000	-	-
Juni	10000	13000	-	-
Juli	12000	13000	-	-
Agust	13000	13000	-	-
Sept	13000	13000	-	-
Okt	15000	13000	-	-
Nop	12000	13000	-	-
Des	12000	13000	-	-
Rata - Rata				
2015	12.333	13.000	-	-
2014	16.417	12.458	-	-
2013	11.250	10.500	-	-
2012	8.458	11.416	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 9. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Bayam

Kualitas : Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	8000	5000	-	-
Peb	8500	5000	-	-
Maret	8000	5000	-	-
April	8000	5000	-	-
Mei	8500	5000	-	-
Juni	8000	5000	-	-
Juli	8000	5000	-	-
Agust	8500	5000	-	-
Sept	8000	5000	-	-
Okt	8500	5000	-	-
Nop	7500	5000	-	-
Des	8000	5000	-	-
Rata - Rata				
2015	8.125	5.000	-	-
2014	7.542	3.667	-	-
2013	2.916	3.541	-	-
2012	1.333	3.333	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



Tabel 10. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Kangkung

Kualitas : Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	12000	5000	-	-
Peb	11000	5000	-	-
Maret	10500	5000	-	-
April	10500	5000	-	-
Mei	9000	7000	-	-
Juni	10000	7000	-	-
Juli	10000	7000	-	-
Agust	9500	7000	-	-
Sept	8500	6000	-	-
Okt	8500	6000	-	-
Nop	8000	5000	-	-
Des	7500	6000	-	-
Rata - Rata				
2015	9.583	5.917	-	-
2014	10.892	4.333	-	-
2013	4.833	3.458	-	-
2012	1.916	3.333	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 11. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Sawi

Kualitas : Hijau Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	10000	6000	-	-
Peb	11000	12000	-	-
Maret	10000	5000	-	-
April	9000	5000	-	-
Mei	8500	8000	-	-
Juni	10000	3000	-	-
Juli	10000	6000	-	-
Agust	10000	6000	-	-
Sept	10000	8000	-	-
Okt	10000	8000	-	-
Nop	10500	10000	-	-
Des	10500	6000	-	-
Rata - Rata				
2015	9.958	6.917	-	-
2014	8.375	6.167	-	-
2013	7.833	5.000	-	-
2012	5.750	3.583	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 12. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Kubis / Kol

Kualitas : Putih Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	8500	7000	-	-
Peb	8000	5000	-	-
Maret	8000	4000	-	-
April	8000	3000	-	-
Mei	8500	3000	-	-
Juni	8000	4000	-	-
Juli	8000	4000	-	-
Agust	8500	4000	-	-
Sept	8500	7000	-	-
Okt	8500	7000	-	-
Nop	8000	8000	-	-
Des	8000	8000	-	-
Rata - Rata				
2015	8.208	5.333	-	-
2014	7.500	5.167	-	-
2013	7.000	3.958	-	-
2012	4.250	3.541	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 13. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Kacang Tanah

Kualitas : Kering Sudah Dikupas

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	18500	22000	-	-
Peb	18000	22000	-	-
Maret	18000	23000	-	-
April	18000	22000	-	-
Mei	18000	22000	-	-
Juni	20000	24000	-	-
Juli	20000	24000	-	-
Agust	21000	25000	-	-
Sept	21000	25000	-	-
Okt	21000	23000	-	-
Nop	21000	22000	-	-
Des	21000	22000	-	-
Rata - Rata				
2015	19.625	23.000	-	-
2014	17.917	16.167	-	-
2013	17.166	16.750	-	-
2012	15.833	15.416	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 14. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Bawang Merah

Kualitas : Besar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	36000	20000	-	-
Peb	30000	20000	-	-
Maret	25000	25000	-	-
April	26000	28000	-	-
Mei	26000	28000	-	-
Juni	36000	25000	-	-
Juli	36500	20000	-	-
Agust	38000	15000	-	-
Sept	38000	15000	-	-
Okt	35000	15000	-	-
Nov	40000	20000	-	-
Des	42000	25000	-	-
Rata - Rata				
2015	34.042	21.333	-	-
2014	32.875	13.583	-	-
2013	36.416	31.083	-	-
2012	13.000	9.833	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 15. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Bawang Putih

Kualitas : Sedang

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	20000	13000	-	-
Peb	20000	13000	-	-
Maret	20000	14000	-	-
April	21000	16000	-	-
Mei	20000	16000	-	-
Juni	20000	16000	-	-
Juli	21000	16000	-	-
Agust	21000	16000	-	-
Sept	20000	20000	-	-
Okt	20000	20000	-	-
Nov	20000	20000	-	-
Des	25000	23000	-	-
Rata - Rata				
2015	20.667	16.917	-	-
2014	17.625	11.417	-	-
2013	23.333	16.333	-	-
2012	13.833	10.666	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 16. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Cabe Rawit

Kualitas : Campur

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	65000	70000	-	-
Peb	30000	15000	-	-
Maret	30000	30000	-	-
April	31000	15000	-	-
Mei	31000	16000	-	-
Juni	35000	15000	-	-
Juli	35000	15000	-	-
Agust	40000	45000	-	-
Sept	40000	35000	-	-
Okt	40000	35000	-	-
Nop	40000	35000	-	-
Des	40000	16000	-	-
Rata - Rata				
2015	38.083	28.500	-	-
2014	42.542	25.667	-	-
2013	29.500	24.500	-	-
2012	13.916	15.750	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 17. Rata – Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Makanan

Jenis : Cabe Merah

Kualitas : Besar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	90000	17000	-	-
Peb	25000	15000	-	-
Maret	25000	13000	-	-
April	25000	14000	-	-
Mei	25000	20000	-	-
Juni	25000	23000	-	-
Juli	28000	20000	-	-
Agust	35000	20000	-	-
Sept	35000	25000	-	-
Okt	35000	23000	-	-
Nop	40000	23000	-	-
Des	45000	18000	-	-
Rata - Rata				
2015	36.083	19.250	-	-
2014	29.000	22.417	-	-
2013	27.833	18.416	-	-
2012	17.750	14.250	-	-

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih,.



Tabel 18. Rata – Rata Harga Produsen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Cabai Rawit

Kualitas : Campur

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	6.000.000	3.500.000	3.615.000
Peb	-	1.000.000	1.500.000	1.500.000
Maret	-	2.000.000	2.200.000	2.295.000
April	-	1.200.000	800.000	1.000.000
Mei	-	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Juni	-	1.000.000	1.200.000	1.500.000
Juli	-	2.000.000	3.000.000	3.000.000
Agust	-	3.400.000	4.000.000	4.000.000
Sept	-	2.500.000	2.500.000	2.500.000
Okt	-	500.000	500.000	500.000
Nop	-	400.000	400.000	500.000
Des	-	1.000.000	1.000.000	900.000
Rata - Rata				
2015	-	1.833.333	1.800.000	1.859.167
2014	-	2.266.667	1.812.500	1.848.333
2013	-	-	2.033.333	2.033.333
2012	-	-	929.166	1.070.833

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 19. Rata – Rata Harga Produsen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Kacang Panjang

Kualitas : Segar

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	350000	400.000	405.000
Peb	-	400000	350.000	350.000
Maret	-	250000	450.000	480.000
April	-	400000	400.000	400.000
Mei	-	600000	500.000	400.000
Juni	-	500000	450.000	450.000
Juli	-	400000	500.000	500.000
Agust	-	500000	400.000	400.000
Sept	-	500000	500.000	500.000
Okt	-	500000	400.000	550.000
Nop	-	600000	600.000	650.000
Des	-	600000	650.000	600.000
Rata - Rata				
2015	-	454.545	450.000	462.273
2014	-	-	472.727	504.545
2013	-	-	445.454	422.727
2012	-	-	437.500	354.166

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 20. Rata – Rata Harga Produsen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Ketimun

Kualitas : Sedang

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	60.000	60.000	70.000
Peb	-	170.000	200.000	200.000
Maret	-	110.000	150.000	150.000
April	-	50.000	60.000	150.000
Mei	-	200.000	250.000	-
Juni	-	100.000	100.000	-
Juli	-	100.000	150.000	-
Agust	-	250.000	250.000	-
Sept	-	240.000	250.000	-
Okt	-	210.000	200.000	-
Nop	-	200.000	220.000	-
Des	-	220.000	220.000	-
Rata - Rata				
2015	-	159.167	175.833	142.500
2014	-	125.833	156.667	157.917
2013	-	-	133.750	92.916
2012	-	-	197.500	22.500

Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

Tabel 21. Rata – Rata Harga Produsen Perdesaan  
di Klungkung Tahun 2015

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Pisang

Kualitas : Saba

Satuan : 10 Sisir

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	-	140.000	120.000
Peb	-	-	150.000	150.000
Maret	-	-	-	165.000
April	-	-	-	165.000
Mei	-	-	160.000	170.000
Juni	-	-	150.000	170.000
Juli	-	-	170.000	175.000
Agust	-	-	-	170.000
Sept	-	-	200.000	180.000
Okt	-	-	200.000	200.000
Nop	-	-	240.000	220.000
Des	-	-	250.000	220.000
Rata - Rata				
2015	-	-	184.444	175.417
2014	-	-	112.500	98.750
2013	-	-	125.416	125.416
2012	-	-	91.667	74.583

*Ket. tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih*

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**  
*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Jl. Raya Besakih, Desa Akah  
Kecamatan Klungkung 80751  
Telp:(0366)21180, Fax: (0366)24242

Homepage: <http://klungkungkab.bps.go.id> E-mail: [bps5105@bps.go.id](mailto:bps5105@bps.go.id)

ISBN 978-602-6840-11-0



9 786026 840110